

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM), sektor UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yaitu sebesar 61 persen atau senilai Rp9.580 triliun. Selain itu, UMKM juga berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja, dengan kontribusi sebesar 97 persen dari total tenaga kerja di Indonesia [1].

Meskipun memiliki potensi yang besar, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak UMKM masih menggunakan metode pencatatan manual berbasis buku. Ketika jumlah catatan bertambah, data sering kali menjadi bertumpuk dan tidak teratur dengan baik, yang berpotensi menyebabkan kesalahan dan menghambat perkembangan usaha. Selain itu, proses manual juga mengurangi efisiensi dan menyulitkan pengambilan keputusan berbasis data [2].

Digitalisasi menjadi langkah strategis untuk mengatasi tantangan tersebut. Transformasi dari pencatatan konvensional menuju sistem digital dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan proses bisnisnya. Dalam konteks ini, aplikasi manajemen UMKM berbasis web dapat menjadi solusi yang efektif untuk mempermudah pelaku UMKM dalam mencatat berbagai aspek proses bisnis yang dilakukannya.

Proses bisnis pelaku UMKM meliputi pengadaan barang atau bahan baku yang digunakan dalam usahanya. Setelah melakukan pengadaan bahan baku, pelaku UMKM melakukan proses produksi dari bahan baku yang sudah ada untuk menghasilkan produk yang siap jual. Proses selanjutnya melakukan penjualan produk dan mencatat laporan keuangan hasil penjualan.

Salah satu kelompok UMKM yang berafiliasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Multimedia Nusantara (UMN) mengalami kendala dalam pengelolaan catatan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Data pencatatan keuangan dari proses pengadaan bahan baku (pengeluaran) hingga penjualan (pemasukkan) sering kali bertumpuk dan sulit diakses kembali. Ketidakteraturan dalam pengelolaan catatan mengakibatkan

inefisiensi dan kesulitan dalam melakukan analisis keuangan secara akurat. Kondisi ini juga menyulitkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang diperlukan untuk evaluasi bisnis.

Sebagai bagian dari komitmen LPPM UMN untuk mendukung pengembangan UMKM, tim magang yang terdiri dari empat peserta di bawah bimbingan Bapak Dr. Ir. PM Winarno, M.kom., melakukan pengembangan aplikasi manajemen UMKM berbasis web. Aplikasi ini dirancang untuk membantu kelompok UMKM mengelola pencatatan secara terstruktur dan efisien melalui fitur-fitur seperti modul pengadaan untuk mencatat transaksi pengadaan atau pembelian bahan baku, mengelola stok bahan baku yang telah dibeli, termasuk informasi ketersediaan bahan.

Modul produksi akan mencatat proses produksi, termasuk bahan apa saja yang digunakan untuk membuat produk tertentu. Modul penjualan akan mencatat transaksi penjualan serta pemasukkan dari penjualan tersebut. Aplikasi ini juga akan menyediakan *dashboard* yang berisi visualisasi data dari modul pengadaan, produksi, dan penjualan untuk memudahkan analisis, serta fitur notifikasi untuk memberikan informasi terkait bahan baku yang hampir habis.

Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi manajemen UMKM berbasis web yang dapat mengatasi tantangan dalam pencatatan keuangan dan proses bisnis lainnya. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM yang berafiliasi dengan LPPM UMN dalam meningkatkan efisiensi melalui digitalisasi proses pencatatan. Selain itu, proyek ini juga mencakup pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Digitalisasi proses pencatatan proses bisnis UMKM melalui aplikasi berbasis web merupakan solusi strategis untuk mengatasi keterbatasan metode manual. Dengan adanya modul pengadaan, produksi, penjualan, *dashboard*, dan notifikasi, aplikasi ini diharapkan dapat membantu kelompok UMKM yang berafiliasi dengan LPPM UMN dalam mengoptimalkan pencatatan keuangan, manajemen bahan, stok, produk, serta meningkatkan efisiensi, dan mendukung pertumbuhan usaha. Melalui kolaborasi antara akademisi, pelaku UMKM, dan LPPM, pengembangan aplikasi ini menjadi langkah konkret untuk mendukung daya saing UMKM di Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari kegiatan kerja magang diantaranya sebagai berikut:

- Mengembangkan kemampuan soft skill dan hard skill.
- Memperoleh ilmu baru serta mengembangkan ilmu yang dimiliki dari praktik nyata dalam pekerjaan.
- Mendapatkan pengalaman baru.

Adapun tujuan kegiatan kerja magang di LPPM UMN adalah merancang dan membangun aplikasi manajemen usaha berbasis web yang ditujukan bagi pelaku UMKM agar lebih mudah dan efisien dalam mengelola usahanya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan kerja magang didampingi oleh Bapak Dr. Ir. P. M. Winarno, M.Kom. sebagai pembimbing lapangan dan Ibu Wuri Hardini Veronica, S.A.P., untuk kepentingan administrasi. Prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilakukan pada LPPM UMN adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan kerja magang dilakukan selama empat bulan dari tanggal 26 Agustus 2024 hingga 26 Desember 2024.
- Pelaksanaan kerja magang dilakukan secara *work from home* dengan fleksibel.
- Dilakukan *update progress* proyek setiap dua minggu sekali dengan Supervisor di kantor maupun melalui *whatsapp group*.

